

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 KANDEMAN



Disusun oleh :

Nama : Fajar Arifiyanto

NIM : 2101409076

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK N 1 Kandeman ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Henry Ananta, M.Pd.

NIP. 195907051986011002

Kepala Sekolah



Drs. Sulistio

NIP. 196006281985031007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahap dua dengan baik.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan dorongan semangat serta dukungan semua pihak, hingga penyusun bisa menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Ketua UPT PPL Unnes.
3. Drs. Henry Ananta, M.Pd. selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL.
4. Drs. Budiarmo Eko, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL.
5. Drs. Sulistio selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kandeman.
6. Drs. Sunaryo selaku Koordinator Guru Pamong PPL SMK Negeri 1 kandeman.
7. Setiyanto, S.Pd. selaku Guru Pamong PPL SMK Negeri 1 Kandeman.
8. Bapak dan Ibu guru, Karyawan dan Staff Tata Usaha SMK Negeri 1 Kandeman.
9. Rekan-rekan Praktikan PPL SMK Negeri 1 Kandeman atas kerja sama dan solidaritasnya.
10. Seluruh Peserta didik SMK Negeri 1 Kandeman.

Mudah-mudahan laporan ini dapat bermanfaat bagi kelak dikemudian hari dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam penyelesaian program PPL tahun 2012 dan semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua dan seluruh bangsa ini. Amien.

Kandeman, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian	4
B. Dasar Dasar Hukum	4
C. Dasar Implementasi.....	4
D. Garis Besar Program Kerja	5
E. Perencanaan Pembelajaran.....	5
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat	6
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	6
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Pembimbingan	9
E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II.....	10
F. Guru Pamong	11
G. Dosen Pembimbing	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	12
B. Saran	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran:
 - Jadwal Guru Praktik Mengajar
 - Rincian Minggu Efektif
 - Kalender Akademik
 - Silabus
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - Daftar Hadir Siswa
2. Presensi Guru Praktikan
3. Daftar Kunjungan Koordinator Dosen Pembimbing
4. Daftar Kunjungan Dosen Pembimbing
5. Kartu Bimbingan Mengajar
6. Kegiatan Guru Praktikan di Sekolah Latihan
7. Daftar Guru di SMK Negeri 1 Kandeman

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi Keguruan (LPTK), yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan. UNNES berusaha meningkatkan mutu dan kualitas lulusannya, serta telah melakukan berbagai upaya untuk merealisasikan fungsinya. Salah satu bentuk dari usaha tersebut adalah dengan cara menjalin hubungan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sebagai calon guru, mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan dibutuhkan kemampuan menguasai materi kependidikan baik secara teori maupun secara praktik sebagai sebagai bekal untuk menjadi seorang guru. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut maka pihak UNNES melaksanakan PPL bagi mahasiswa kependidikan.

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan keempat kompetensi diatas. PPL sebagai bentuk Mata Kuliah Praktik dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan, yaitu :

1. PPL tahap satu, merupakan kegiatan yang mencakup observasi berkaitan dengan : kondisi fisik sekolah latihan, administrasi sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan keadaan guru, tata tertib siswa dan tata tertib guru, administrasi perangkat pembelajaran guru, kegiatan intra-ekstra kurikuler, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah latihan, dan lain sebagainya;
2. PPL tahap dua merupakan kegiatan yang meliputi latihan mengajar terbimbing pengajaran mandiri atas bimbingan Guru Pamong.

Mengingat pentingnya kegiatan PPL tahap dua untuk dilaksanakan, maka kegiatan ini diwajibkan bagi seluruh mahasiswa UNNES yang mengambil program studi kependidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan tahap dua bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL tahap dua bertujuan sebagai berikut :

1. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan;
2. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional;
3. Meningkatkan dan memantapkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan;
4. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai;
5. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

C. Manfaat

Pada pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait. Manfaat PPL 2 secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL 2 tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Manfaat tersebut diantaranya :

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mengenal dan mengetahui secara langsung proses belajar mengajar serta semua jenis kegiatan di sekolah latihan;
 - b. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan di tempat PPL;
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan;
 - b. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan;
 - c. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang;
 - d. Terjalannya hubungan kerja sama dengan pihak perguruan tinggi sehingga mempermudah sekolah untuk mendapatkan informasi pendidikan yang berguna untuk kemajuan sekolah.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL 2, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan;
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian;
 - c. Mendapatkan informasi tentang kasus-kasus pendidikan yang terjadi di sekolah yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi terhadap kurikulum, metode, dan sistem pengelolaan kelas dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan lain yang bersifat ko-kurikuler dan atau ekstra-kurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

B. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. Keputusan Presiden nomor 271 Tahun 1965 Tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang;
2. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278 / 0 / 1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
3. Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 1999 tentang pendidikan tinggi (lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, tambahan lembaran Negara Nomor 3859);
4. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES;
5. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78, tambahan lembaran Negara nomor 4301).

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru merupakan usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan. Mengingat guru adalah petugas profesional yang melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu

diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi yang telah disebutkan di atas. Salah satu dari kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan.

D. Garis Besar Program Kerja

Program kerja yang dilaksanakan praktikan PPL meliputi program intra dan ekstra yang terdapat di lingkungan sekolah. Program intra meliputi kegiatan administrasi dan belajar mengajar.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata diklat di sekolah latihan. Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar di kelas terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, dan setelah mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan guru mata pelajaran lain berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pengajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pengajaran.

E. Perencanaan Pengajaran

Garis Besar Program Pengajaran adalah susunan program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologis siswa dan sekitarnya dapat dijadikan acuan secara umum. Hal ini dilakukan agar antar sekolah yang satu dengan sekolah yang lainnya tidak terjadi pengambilan kebijakan yang merugikan bagi sistem pendidikan. Garis-Garis Besar Program Pengajaran ini disusun berdasarkan kesepakatan bersama para ahli dibidang pendidikan di seluruh Indonesia tentang bobot materi yang tepat untuk diberikan kepada peserta didik pada usia tertentu.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Setelah praktikan menempa diri dengan mengikuti kegiatan pembelajaran mikro yang merupakan rangkaian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahap satu, praktikan siap melaksanakan praktik mengajar yang sesungguhnya. Praktik Pengalaman Lapangan tahap dua tahun 2012 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 1 Kandeman yang berlokasi di Jalan Raya Kandeman KM 4 Kab. Batang. SMK Negeri 1 Kandeman terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan dengan mempertimbangkan hal-hal, antara lain:

1. Sudah menggunakan Kurikulum 2006 (KTSP)
2. Berstandar ISO
3. Letak sekolah sangat strategis
4. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai.

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Proses penerjunan ke sekolah latihan tidak sesuai dengan jadwal UPT PPL Unnes, yaitu tanggal 30 Juli 2012. Hal ini disebabkan pihak sekolah ternyata belum menerima surat pemberitahuan dari pihak Unnes. Tetapi, setelah Drs. Henry Ananta, M.Pd. selaku koordinator dosen pembimbing menghubungi pihak sekolah, akhirnya proses penerjunan dapat dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012.

2. Pengenalan Lapangan

Pengetahuan tentang lokasi sangat berperan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini. Perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan dalam hal ini SMK Negeri 1 Kandeman.

Praktikan dikenalkan dengan lingkungan sekolah. Selain lingkungan sekolah, praktikan juga mendapatkan engarahan mengenai bagaimana berinteraksi dengan

warga sekolah, yaitu guru, karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan siswa di SMK Negeri 1 Kandeman. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah tempat latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas dan wewenang seluruh staff sekolah tempat latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan observasi awal (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan Cicik Suwatiningsih, S.Pd selaku guru pamong. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua minggu setelah penerjunan.

4. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus menguasai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

a. Membuka/Mengawali Kegiatan Belajar Mengajar

Keterampilan membuka pelajaran menuntut guru untuk mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan presensi siswa untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir maupun yang tidak hadir.

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi adalah hal terpenting untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Komunikasi yang dimaksud yaitu komunikasi dua arah, guru menerangkan, sedangkan siswa mendengarkan dan aktif menanggapi. Karena pada pendekatan kontekstual penilaian sikap siswa pun diperhatikan.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dalam proses pembelajaran, dimana guru mampu

memodifikasi metode tersebut. Dengan demikian, interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d. Menulis di Papan Tulis

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis, guru membagi papan tulis menjadi dua bagian. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa, sehingga sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan tetap dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

e. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi pembelajaran yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain: (1) Praktikan tidak hanya berdiri didepan kelas sewaktu proses pembelajaran. Kadang di tengah, di belakang, dan di pinggir. (2) Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkondentrasi atau membuat gaduh dengan memberikan pertanyaan atau nama siswa yang bersangkutan.

f. Memberikan Pertanyaan

Memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik kepada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah materi yang di sampaikan selama proses pembelajaran telah dimengerti oleh siswa.

g. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan juga berdasarkan hasil ulangan harian. Tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diberikan.

h. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh praktikan dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya maupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

5. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

6. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan tahap dua dilaksanakan pada minggu. Dalam penyusunan laporan akhir ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan isi laporan akhir tersebut.

C. Materi kegiatan

Materi kegiatan PPL II :

1. Observasi dan Orientasi sekolah Latihan,
2. Menyusun RPP
3. Observasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
4. Pengajaran Terbimbing.
5. Pengajaran Mandiri.

Dalam pelaksanaan pengajaran, praktikan mendapat tugas dari guru pamong untuk mengajar di dua kelas yaitu kelas X TAV 2 dan X TEI. Kurikulum yang dipakai adalah KTSP.

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran dan pelatihan mengajar. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila Praktikan tersebut mengalami kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran atau mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Selain itu dalam proses pembimbingan guru pamong juga memberikan masukan yang berarti bagi kekurangan mahasiswa, sehingga Praktikan dapat mengetahui dan memperbaiki kekurangan tersebut.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2

Dalam kegiatan PPL 2 ada beberapa factor yang mendukung maupun yang menghambat dalam pelaksanaannya.

Hal-hal yang mendukung, antara lain :

- a. Guru pamong hampir setiap hari bisa ditemui dengan mudah, sehingga apabila praktikan ingin melakukan bimbingan dapat dilaksanakan dengan mudah.
- b. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- c. Sarana dan prasarana di sekolah latihan sudah cukup memadai.
- d. Ketersediaan buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Warga sekolah yang baik-baik.

Hal-hal yang menghambat, antara lain :

- a. Kemampuan praktikan dalam mengelola kelas yang masih kurang.
- b. Masih kurang perhatiannya siswa terhadap mahasiswa PPL saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

F. Guru Pamong

Guru Pamong Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Kandeman merupakan Guru yang sudah berpengalaman dalam mengajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga sudah cukup menguasai proses pembelajaran di kelas. Guru pamong praktikan adalah Cicik Suwatiningsih, S.Pd. Beliau mengajar di beberapa, kelas yaitu kelas X TAV1, X TAV2, X TP1, X TEI dan seluruh kelas XII. Beliau mengajar kelas X TKR 2 dan XII TKR 3. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Kemajuan kemampuan praktikan dan perbaikan dalam mengajar sedikit banyak juga dipengaruhi oleh masukan-masukan dan motivasi yang diberikan oleh guru pamong.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yang telah membimbing dalam melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Kandeman ini adalah Ahmad Syaifudin, S.S., M.Pd. Dosen pembimbing praktikan mempunyai kesibukan di kampus, akan tetapi beliau selalu menyempatkan untuk membimbing mahasiswa

PPL di sekolah latihan. Dosen pembimbing sangat membantu praktikan dan juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar dan jalannya proses belajar mengajar di kelas yang diampu praktikan. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB III

Simpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 1 Kandeman telah berjalan dengan baik dan lancar tanpa ada kesulitan-kesulitan yang dapat menghambat diselesaikannya laporan Praktik Pengalaman Lapangan tahap 2. Banyak pengalaman baru yang didapat praktikan selama proses Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 1 Kandeman. Dari seluruh aktivitas akademik, dapat disimpulkan bahwa seorang guru dituntut memiliki kemampuan untuk menunjang profesional dan kemampuan kemasyarakatan.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa adalah dapat mengaplikasikan seluruh ilmu yang telah diperoleh selama proses Praktik Pengalaman Lapangan dalam kegiatan mengajar setelah menjadi guru yang sesungguhnya.

Kerjasama yang baik antara mahasisiwa Praktik Prengalaman Lapangan (PPL) dengan pihak sekolah tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), terjalin dengan baik sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini berjalan dengan baik dan lancar.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas lulusan SMK Negeri 1 Kandeman, sekolah perlu melakukan perbaikan dalam berbagai aspek, antara lain penambahan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar, peningkatan sumberdaya pendidik, pelaksanaan sistem pembelajaran yang sesuai dengan peraturan yang telah dibuat, dan peningkatan kualitas input siswa.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya, sehingga praktikan dapat menyusun refleksi diri dengan lancar. Semoga kita semua selalu dalam lindungannya. Amin. Alhamdulillah karena izin Allah SWT praktikan dapat melaksanakan serangkaian kegiatan dalam program Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) ini dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan tahap dua merupakan kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL tahap dua dilaksanakan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.

Melalui pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan tahap dua di SMK Negeri 1 Kandeman yang dilaksanakan selama sepuluh minggu yaitu pada tanggal 1 Agustus-20 oktober 2012, praktikan mendapatkan konsep tentang kegiatan belajar mengajar dan mendapatkan banyak pengalaman kegiatan mengajar di SMK Negeri 1 Kandeman, terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran serta berdiskusi mengenai pembelajaran dan materi pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tahap dua di SMK Negeri 1 Kandeman, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Kandeman

Selama PPL II, mahasiswa praktikan melakukan praktik di kelas X TAV 2 dan X TEI SMK Negeri 1 Kandeman. Kondisi siswa yang diampu praktikan cukup kondusif. Sebagai salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan, bahasa Indonesia memiliki daya tarik tersendiri bagi sebagian siswa sekolah menengah kejuruan. Akan tetapi, sebagian yang lain masih menganggap kalau bahasa

Indonesia adalah pelajaran sulit dan menjadi momok diakhir semester bagi mereka yang kurang menyukai pelajaran ini. Berdasarkan pengamatan praktikan, proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Kandeman yang memiliki beberapa kekuatan dan kelemahan.

Kekuatan-kekuatan yang dimiliki SMK Negeri 1 Kandeman didalam pembelajaran Bahasa Indonesia, antara lain:

- Pembelajaran tidak hanya bersumber dari guru saja. Guru tidak berperan penuh dalam kelas, tetapi guru memberi kesempatan kepada siswa untuk ikut terlibat dalam pembelajaran tersebut dalam bentuk kegiatan tanya jawab.
- Jumlah tenaga guru atau pengajar yang memadai. Keberadaan guru atau pengajar disini memiliki peran penting dalam proses transfer ilmu.
- Sikap disiplin yang tinggi oleh segenap elemen yang ada di SMK Negeri 1 Kandeman dalam setiap hal, memberikan kontribusi yang penting dalam setiap proses Kegiatan Belajar Mengajar.
- Metode pembelajaran lain selain ceramah dan tanya jawab adalah kegiatan diskusi dengan tujuan agar setiap siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut. Dengan adanya kegiatan diskusi ini siswa di harapkan benar-benar menjadi subjek bukan hanya sebagai objek.
- Guru dalam kegiatan pembelajaran sangat terbantu dengan adanya buku paket Bahasa Indonesia dan Lembar Kerja Siswa (LKS). LKS membantu guru untuk memberi penilaian sebagai nilai tugas.
- Terdapat kegiatan ekstra kurikuler yang menunjang kemampuan berbahasa siswa, yaitu ekstra kurikuler teater dan jurnalistik.

Kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 1 Kandeman, antara lain:

- Siswa yang masih menganggap pelajaran bahasa Indonesia adalah pelajaran yang kurang mengasyikkan.
- Konsep “siswa SMK itu nakal”, sudah terlanjur tertanam dalam benak para siswa, membuat siswa SMK kurang percaya diri dalam mengembangkan diri menjadi siswa yang lebih baik.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Negeri 1 Kandeman sudah cukup memadai dengan adanya fasilitas – fasilitas yang menunjang pembelajaran untuk mendukung PBM antara lain: ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha, ruang BK, ruang komite, ruang guru, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, laboratorium komputer, Gedung praktek program Teknik Audio Video, Gedung Praktek program Teknik Mesin Otomotif, Gedung Praktek program Teknik Permesinan, mushola, tempat parkir, gedung aula, ruang UKS, ruang koperasi, kamar mandi, kantin, ruang OSIS, ruang alat olahraga, kantin, kamar mandi, dan gudang.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mahasiswa praktikan bahasa Indonesia adalah Ibu Cicik Suwatiningsih, S.Pd. Beliau mengajar di beberapa kelas yaitu kelas X TAV1, X TAV2, X TP1, X TEI dan seluruh kelas XII. Beliau adalah sosok yang bisa menjadi panutan praktikan. Beliau memposisikan praktikan bukan sebagai mahasiswa yang magang mengajar, tetapi seorang guru junior yang siap untuk mengajar setiap waktu dibutuhkan. Selain itu, proses transfer ilmu antara guru pamong dengan praktikan juga berjalan dengan baik. Dalam proses pembelajaran, beliau menguasai konsep dengan baik sehingga dalam penyampaian materi mudah diterima oleh siswa, beliau juga punya kemampuan yang baik dalam mengkondisikan dan mengelola kelas. Sebagai seorang guru, beliau benar-benar menjalankan tugasnya dengan sangat baik karena selain mengajar beliau dapat memahami dan mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya.

Hubungan mahasiswa praktikan dengan Ahmad Syaifuddin, S.S, M.Pd sebagai dosen pembimbing terjalin baik dan mampu berkoordinasi maksimal terkait dengan proses PPL. Dosen pembimbing berperan aktif memantau mahasiswa praktikan. Mahasiswa praktikan mendapat bimbingan yang maksimal, mulai dari konsultasi perangkat pembelajaran, hingga penyusunan laporan PPL II.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Kandeman

Sistem pembelajaran di SMK Negeri 1 Kandeman menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Semua kelas di SMK Negeri 1 Kandeman sudah menerapkan sistem pembelajaran ini.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan adalah seorang mahasiswa program studi kependidikan yang kelak akan berprofesi sebagai seorang guru. Berbagai bekal telah praktikan dapatkan di bangku perkuliahan, dan kini saatnya praktikan untuk mentransformasikan ilmu dan teori yang di dapat ke dalam praktek yang sesungguhnya melalui PPL ini.

Sebagai calon guru, praktikan berusaha untuk beradaptasi dengan warga sekolah SMK Negeri 1 Kandeman. Butuh waktu yang lebih lama untuk belajar menjadi seorang guru yang profesional, oleh sebab itu praktikan memerlukan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Semoga praktikan dapat menjalani proses PPL di SMK Negeri 1 Kandeman dengan baik dan menjalankan tugas dalam rangka membawa perubahan di dalam dunia pendidikan.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa

Nilai tambah yang praktikan dapatkan setelah PPL II ini adalah praktikan memperoleh pengalaman yang menarik dan sangat berkesan baik dari segi ilmu maupun lainnya. Selain itu, praktikan juga mendapatkan pengalaman lain selain ilmu tentang mengajar, yaitu mengawasi kegiatan pesantren kilat, kegiartan KBOKPT, dan Ujian Tengah Semester yang diadakan oleh SMK Negeri 1 Kandeman.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

1. Sekolah Latihan

Proses Belajar Mengajar di SMK Negeri 1 Kandeman sudah cukup baik, tapi masih perlu ditingkatkan penggunaan model, metode, dan media yang sesuai untuk siswa-siswi SMK. Kemudian, pada ruang perpustakaan, buku referensi kurang lengkap dan fasilitas-fasilitas lain yang mendukung PBM. Mungkin semua itu dikarenakan kondisi sekolah yang sedang dalam keadaan renovasi.

2. UNNES

Dalam mencetak kader guru lebih progres, mempertahankan dan meningkatkan kualitas dan citra kampus sebagai kampus konservasi pencetak guru unggul terbaik se-Indonesia.

Batang, 10 Agustus 2011

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Cicik Suwatiningsih, S.Pd
NIP 19680128 200701 2 012

Fajar Arifiyanto
NIM 2101409076